Abstrak

Inflation is defined as a general and sustained increase in the prices of goods. A price increase affecting only one or two items does not constitute inflation unless that increase spreads or triggers price hikes in other goods. The Consumer Price Index (CPI) is the indicator frequently used to measure the inflation rate; changes in the CPI over time reflect price movements of goods and services consumed by the public. Inflation is a key macroeconomic indicator. It provides insight into a country's economic stability, as high and uncontrolled inflation erodes public purchasing power and negatively impacts the economy as a whole. The objectives of this study are to determine and analyze the impact of fuel prices, rice prices, and gold prices on the inflation rate in Indonesia. A quantitative analysis method was employed, as it enables the measurement of cause-and-effect relationships—both partial and simultaneous—thereby addressing the research question regarding the extent to which fuel, rice, and gold prices influence inflation in Indonesia. Results from the multiple linear regression analysis indicate that fuel prices have a positive and significant effect on inflation in Indonesia. The analysis also shows that rice prices have a positive but insignificant effect on inflation in Indonesia, while gold prices have a negative and significant effect on inflation in Indonesia.

Keywords: Inflation, fuel, rice, gold

Abstrak

Inflasi merupakan kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus. Kenaikan dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas atau mengakibatkan kenaikan harga pada barang lainnya. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.Inflasi merupakan salah satu indikator penting dalam ekonomi makro. Kondisi ini memberi gambaran tentang stabilitas perekonomian suatu negara karena apabila tingkat inflasi tinggi dan tidak terkendali, maka daya beli masyarakat akan menurun dan berdampak negatif pada perekonomian secara keseluruhan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh harga BBM terhadap tingkat inflasi di Indonesia. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh harga beras terhadap tingkat inflasi di Indonesia. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh harga emas terhadap tingkat inflasi di Indonesia.Metode yang di gunakan Analisis kuantitatif karena memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan sebab-akibat, baik secara parsial maupun simultan, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian Sejauh mana harga BBM, harga beras, dan harga emas memengaruhi tingkat inflasi di Indonesia. Hasil analisis yang dilakukan dengan uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa vriabel harga BBM berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia.

Hasil analisis yang dilakukan dengan uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel harga beras berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Hasil analisis yang dilakukan dengan uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel harga emas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia.

Kata kunci: Inflasi, BBM, Beras, Emas